

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil studi dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Secara simultan variable relijiusitas (X1), variabel tingkat bagi hasil (X2), variabel layanan dan fasilitas (X3), dan variabel lokasi (X4) mempengaruhi keputusan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta, dimana dari hasil model logit probabilitas LR – stat < 0.05.
- Secara individu, tingkat relijiusitas dosen dan karyawan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan bank syariah di kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat relijiusitas dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia maka akan menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
- Secara individu, tingkat bagi hasil (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah maka akan menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.

- Secara individu, fasilitas dan layanan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin buruk layanan dan fasilitas yang diberikan maka akan meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
- Secara individu, lokasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin jauh lokasi bank syariah maka akan meningkatkan dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk tidak menggunakan bank syariah.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik benang merah bahwa faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk tidak menggunakan bank syariah dipengaruhi oleh fasilitas dan layanan, serta lokasi daripada relijiusitas, dan tingkat bagi hasil. Hal ini menunjukkan bahwa dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia merupakan konsumen yang rasional yang mempertimbangkan secara rasional mengenai fasilitas yang diberikan dan layanan yang cepat dan tepat serta didukung lokasi yang dapat dijangkau (dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja/kuliah) sehingga dapat menunjang kelancaran bertransaksi dalam perbankan. Bank syariah dapat

lebih berkembang di beberapa wilayah di Yogyakarta. Untuk meningkatkan eksistensinya maka bank syariah dapat merangkul dosen dan karyawan dengan memaksimalkan fasilitas dan layanan serta lokasi yang strategis. Jika fasilitas dan layanan dapat mendukung kegiatan bertransaksi dan lokasi bank yang dapat dijangkau maka bank syariah dapat memperluas pangsa pasar dan akan meningkatkan bahkan memiliki nasabah yang loyal.

Terselesaikan skripsi ini dapat menjadi inspirasi berbagai akademisi dalam perbankan syariah khususnya di Yogyakarta. Hibah yang diberikan dalam penelitian ini semoga menjadi manfaat untuk semua kalangan. Hibah yang dipercayakan ini akan diterbitkan melalui jurnal ekonomi.

